

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD MADANI ISLAMIC SCHOOL RIAU

Dina Zulfia¹, Neni Hermita², Muhammad Fendrik³

¹PGSD FKIP Universitas Riau

dina.zulfia2525@student.unri.ac.id,

neni.hermita@lecturer.unri.ac.id, muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students in Integrated Science and Social Studies (IPAS), influenced by teacher-centered practices that limited active participation. The study aimed to determine the effectiveness of the Giving Question and Getting Answer (GQGA) learning model in improving students' learning outcomes. A quantitative approach was used with a pre-experimental method employing a One Group Pretest-Posttest Design. The participants were 42 fifth-grade students at SD Madani Islamic School Riau. Data were collected through pretest and posttest instruments that had been validated and tested for reliability. Data analysis included descriptive statistics, the Wilcoxon Signed Rank Test, and N-Gain analysis. The results showed that the average pretest score was 63, with a mastery percentage of 9.5%. After the implementation of GQGA, the posttest average increased to 87.14, with a mastery percentage of 92.9%. The Wilcoxon test result ($0.000 < 0.05$) indicated a significant difference between pretest and posttest scores. The N-Gain value of 0.64 was categorized as moderate. These findings indicate that the GQGA learning model is effective in improving students' learning outcomes in IPAS.

Keywords: GQGA, learning outcomes, IPAS, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan keaktifan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 42 siswa kelas V di SD Madani Islamic School Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 63 dengan ketuntasan 9,5%, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 87,14 dengan ketuntasan 92,9%. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti

terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai N-Gain sebesar 0,64 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran GQGA efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Kata Kunci: GQGA, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena siswa berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual.

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS diharapkan tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga mampu melatih keterampilan berpikir, rasa ingin tahu, serta kemampuan memecahkan masalah.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sementara siswa cenderung pasif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi di SD Madani Islamic School Riau, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran. Selain itu, siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Model ini menekankan pada aktivitas siswa

dalam menyusun pertanyaan dan memberikan jawaban secara aktif, sehingga terjadi interaksi dua arah dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa diharapkan dapat lebih terlibat secara aktif, meningkatkan pemahaman konsep, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Madani Islamic School Riau.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Madani Islamic School Riau dengan subjek penelitian sebanyak 42 siswa kelas V. Pemilihan subjek dilakukan secara keseluruhan (total sampling).

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa.
2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran GQGA. Rata-rata nilai pretest siswa adalah 63 dengan persentase ketuntasan sebesar 9,5%. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 87,14

dengan persentase ketuntasan sebesar 92,9%.

Tabel 1. Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

	N	Max	Min	Mean	Percentage
Pre test	42	87	40	63	9,3%
Post test	42	100	73	87	92,9%

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model GQGA.

Tabel 1.2 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Posttest-Pretest
Z	-5.657 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,64 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (GQGA).

Tabel 1.2 Hasil Uji N-Gain

	N	Max	Min	Mean
N-gain	42	1.00	.26	.6470

Valid N (Listwise) 42

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran GQGA memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model GQGA mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar melalui kegiatan bertanya dan menjawab.

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya proses konstruksi pengetahuan secara mandiri. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengolah informasi melalui pertanyaan yang mereka buat serta jawaban yang mereka diskusikan bersama teman.

Selain itu, interaksi antar siswa dalam model GQGA juga meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi siswa. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep yang pada

akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan demikian, model GQGA dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran GQGA.
2. Model pembelajaran GQGA efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Madani Islamic School Riau.
3. Peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang

berdasarkan nilai N-Gain sebesar 0,64.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2022). *Introduction to Research in Education (11th ed.)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Ayubi, S. A., Subhanadri, S., & Putra, R. E. (2025). Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10 (2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.2064>
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2021). *Educational Assessment of Students (8th ed.)*. New York, NY: Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hamdayama, J. (2021). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herianingtyas, N. L. R., et al. (2022). *Model-Model Pembelajaran:*

- Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam* Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Wahyudi, & Anugraheni, I. (2021). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Semarang: UKSW Press.
- Huda, M. (2022). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlia, A., Putri Insyani, N., Iswari, M., Hidayati, R., Isnaniah, I., & Maiyulisna, M. (2023). Meningkatkan hasil belajar tematik menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7324>
- Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2022). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2022). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.